

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan, karena pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Selain untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas pendidikanpun dapat menjawab tantangan zaman di era globalisasi saat ini.

Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan unggul. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU RI No. 20/2003)

Pada umumnya pendidikan diperoleh dari proses pembelajaran. Untuk mengukur pencapaian proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2009, hal. 3) mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar merupakan gambaran nyata dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi pendidikan. Hasil belajar ini juga dapat menjadi suatu tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik dalam menjalani proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester (UAS).

Berdasarkan observasi sederhana yang peneliti lakukan di SMK Pelita Bandung masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang masih rendah pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian. Padahal Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian merupakan mata pelajaran yang harus dikuasi oleh

siswa karena selain termasuk mata pelajaran produktif juga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja pada. Serta berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Pelita Bandung kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh beberapa siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan. Berikut ini rekapitulasi raihan hasil UAS SMK Pelita Bandung :

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Raihan Hasil Ujian Akhir Semester Kelas XI
Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	< KKM	≥ KKM	Persentase < KKM (%)	Rata-rata Persentase (%)
2015/2016	XI AP 1	36	75	12	24	33	31
	XI AP 2	34		10	24	29	
2016/2017	XI AP 1	41		13	28	31	30,5
	XI AP 2	36		11	25	30	
2017/2018	XI AP 1	40		13	27	33	32,5
	XI AP 2	40		12	28	32	

Sumber: Guru Administrasi Kepegawaian SMK Pelita Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menggambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi kepegawaian pada tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan 2017/2018. Terlihat pada Tahun Ajaran 2015/2016 rata-rata persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu sebesar 31%. Kemudian pada Tahun Ajaran 2016/2017 rata-rata persentase persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 30,5% yang menunjukkan penurunan sebesar 0,5% dari tahun ajaran sebelumnya. Sedangkan pada Tahun Ajaran 2017/2018 rata-rata persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 32,5 % yang artinya menunjukkan kenaikan sebesar 2% dari tahun ajaran sebelumnya.

Dari data yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan tertinggi pada rata-rata persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM terjadi pada Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebesar 32,5% dengan kenaikan sebesar 2%.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari uraian data tersebut pula dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester di SMK Pelita Bandung kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian, pada setiap tahunnya selalu saja adasiswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. KKM yang telah ditetapkan oleh SMK Pelita Bandung yaitu 75. Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI di SMK Pelita Bandung sedang dihadapkan pada permasalahan hasil belajar yang belum optimal.

Hasil belajar yang belum optimal merupakan masalah yang cukup serius untuk diteliti, karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap beberapa aspek. Dampak dari rendahnya hasil belajar lebih banyak berkaitan dengan siswa itu sendiri. Karena akan berpengaruh terhadap masa depannya. Siswa yang tidak mampu mencapai nilai KKM, harus mengulang ujian dan tidak jarang harus tinggal kelas, yang lebih *ekstrem* siswa terpaksa harus pindah sekolah atau *drop-out*. Dengan begitu siswa tidak dapat memiliki kompetensi atau kemampuan untuk bekal mencari pekerjaan dimasa yang akan datang.

Hasil belajar yang rendah tidak hanya dapat berdampak pada masa depan siswa. Lebih dari itu, guru sebagai tenaga pendidik harus mendapat tambahan beban kerja untuk membantu memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Sekolah tidak dapat menerima peserta didik baru dengan jumlah yang maksimal dikarenakan masih ada siswa yang mengulang dan masyarakat yang seharusnya menerima layanan pendidikan tidak bisa masuk kesekolah tersebut karena masih terisi oleh siswa-siswa yang harus mengulang karena hasil belajar mereka tidak optimal. Apabila sekolah terlalu sering tidak menaikan kelas atau terpaksa mengeluarkan siswanya karena hasil belajar siswa yang tidak optimal maka citra dan kualitas sekolah tersebut menjadi buruk dimata masyarakat.

Selain itu, jika banyak siswa yang terpaksa dikeluarkan dari sekolah tanpa memiliki bekal keahlian dan keterampilan sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkuliatas rendah maka, akan banyak pula pengangguran yang bermunculan karena kalah bersaing dalam mendapatkan lapangan pekerjaan terlebih persaingan semakin hari semakin ketat. Dengan meningkatnya jumlah

pengangguran di suatu Negara akan berdampak pula pada tingkat kemakmuran masyarakat yang menurun serta berpengaruh juga terhadap perekonomian Negara.

Permasalahan dalam dunia pendidikan dapat mengakibatkan lulusan kurang mampu dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan jaman. Keadaan tersebut akan lebih parah, jika tidak diantisipasi dengan cepat dan tepat, karena akan memperlebar kesenjangan antara *supply* dan *demand* tenaga kerja, yang akhirnya berdampak pada peningkatan pengangguran (Suwatno, 2009).

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas masih rendahnya hasil belajar siswa dapat berdampak pada berbagai aspek seperti murid, guru, sekolah bahkan negara, serta dapat menghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam upaya mengembangkan dunia pendidikan kearah yang lebih baik oleh sebab itu persoalan hasil belajar tidak dapat disepelekan dan harus menjadi perhatian bersama.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Inti masalah dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa SMK Pelita Bandung yang belum optimal. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang terjadi di lapangan diantaranya, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terdapat kebiasaan siswa yang masih banyak tidak mentaati tata tertib sekolah seperti datang tidak tepat waktu, memakai atribut yang tidak lengkap atau tidak sesuai, tidak memperhatikan penjelasan guru, memainkan *handpone* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh gurupun siswa masih banyak yang mengulur waktu sehingga tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran. Ketidakhadiran siswa dengan kategori alfa pun menjadi temuan yang menarik bagi peneliti.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa
Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Ketidak Hadiran			Total Jumlah Siswa yang Alpa
		Sakit	Izin	Alpa	
2015/2016	XI AP 1	18	3	12	22
	XI AP 2	21	9	10	
2016/2017	XI AP 1	16	5	7	21
	XI AP 2	22	8	14	
2017/2018	XI AP 1	18	7	13	28
	XI AP 2	14	5	15	

Sumber: Guru Administrasi Kepegawaian SMK Pelita Bandung

Dapat dilihat dari tabel diatas kehadiran siswa pada saat pembelajaran Administrasi Kepegawaian, untuk Tahun Ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI jumlah total ketidak hadirannya dengan keterangan alpa sebanyak 22 hari. Lalu pada Tahun Ajaran 2016/2017 jumlah ketidak hadirannya dengan keterangan alpa sebanyak 21 hari, mengalami penurunan 1 hari dari tahun Ajaran Sebelumnya. Pada Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian kelas XI jumlah total ketidak hadirannya dengan keterangan alpa sebanyak 28 hari yang berarti mengalami kenaikan sebanyak 7 hari dari tahun ajaran sebelumnya.

Dari data yang telah diuraikan diatas dapat terlihat jumlah ketidak hadirannya yang paling tinggi dengan keterangan alpa pada tahun ajaran 2017/2018 dengan total alpa sebanyak 28 hari. Siswa yang memiliki kemauan untuk belajar akan senantiasa selalu menghadiri proses pembelajaran di kelas. Jika dikaitkan maka terlihat jelas bahwa ketidakhadiran siswa yang merupakan gambaran disiplin belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin siswa tersebut memiliki disiplin yang tinggi maka semakin besar pula peluang untuk meraih hasil belajar yang lebih unggul. Tetapi sebaliknya semakin disiplin belajar siswa tersebut rendah maka peluang untuk meraih hasil yang tinggi pun semakin sempit. Jika mereka hadir dalam pembelajaran maka akan memiliki pengetahuan

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Jika membandingkan siswa yang hadir dan tidak hadir maka pengetahuan yang didapat siswa akan berbeda. Dimana pengetahuan tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk meraih nilai dari hasil belajar.

Berdasarkan data nonformal yang peneliti peroleh dari hasil observasi sederhana dan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung dan salah satu guru program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung yaitu Bapak Cevy Mardiantri Muttaqin M.Pd pada bulan Oktober 2018 lalu, ditemukan beberapa temuan bahwa selain kondisi dan kebiasaan siswa yang menggambarkan kurang disiplin siswa pada saat kegiatan belajar mengajar siswapun cenderung menghindari tugas-tugas yang sulit, beberapa siswa merasa tugas yang didapat sebagai tekanan bukan tantangan sehingga pada saat guru memberikan tugas yang dirasa cukup banyak tak jarang siswa mengeluh kepada guru. Pada saat mengerjakan tugas ataupun ujian tidak jarang beberapa siswa melihat atau meniru jawaban teman, hal tersebut dapat disebabkan karena mereka tidak percaya diri akan kemampuan dirinya atau tidak yakin pada jawaban sendiri, jika dihadapkan pada tugas yang sulit atau rumit siswa cenderung mudah menyerah ketika menghadapi berbagai tugas yang tidak mampu dikerjakan ini menggambarkan siswa kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya. Dari hasil wawancarapun diperoleh bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan dalam pengaturan jadwal belajar dan cenderung akan belajar pada saat akan ujian saja tidak rutin setiap hari *mereview* materi yang didapat, bahkan ada yang menghadapi ulangan tanpa persiapan seperti membaca materi. Padahal menetapkan tujuan seperti ingin mendapat nilai yang setinggi-tingginya, perencanaan belajar dan pengaturan diri dalam berkegiatan amatlah penting untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Perilaku – perilaku negatif yang terlihat pada diri siswa boleh jadi mencirikan efikasi diri yang rendah. Seperti menghindari tugas dan kurang percaya diri akan kemampuan diri sendiri. Padahal rasa percaya akan kemampuan diri termasuk faktor yang penting bagi siswa. Karena dengan efikasi diri siswa

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuannya seperti memaksimalkan usaha seperti menambah jam belajar dirumah untuk menghadapi ujian.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Schunk (2012, hal. 36) bahwa siswa yang memiliki efikasi diriterhadap pembelajaran, dirinya cenderung memiliki keteraturan yang lebih (penetapan tujuan, penggunaan strategi pembelajaran aktif, pemantauan terhadap pemahaman mereka, mengevaluasi kemajuan tujuan mereka) dan menciptakan lingkungan yang efektif untuk belajar (menghilangkan atau meminimalkan gangguan, menemukan mitra belajar efektif). Maksud dari tujuan disini adalah agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Efikasi diri sebagai kepercayaan akan kemampuan seseorang akan menghasilkan hasil akademik yang diinginkan (Bandura, 1977). Siswa yang percaya diri dapat menyelesaikan sebuah tugas akan memiliki keterlibatan yang lebih kuat dengan tugas, sedangkan siswa yang memiliki sedikit kepercayaan diri dalam menyelesaikan sebuah tugas akan menganggap tugas tidak perlu dikerjakan, dan akibatnya siswa tidak ingin menghabiskan waktu dan energi di dalamnya (Dogan, 2015 hlm. 554). Menurut Anthony & Artino (2012, hlm. 78) individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung akan menghindari penyelesaian berbagai tugas, cenderung tidak terlalu memikirkan tujuan (goals) sehingga individu yang memiliki efikasi diri yang rendah tidak memiliki komitmen dan strategi terbaik untuk mencapai suatu tujuan serta kurang mampu merespon positif terhadap suatu hal/ umpan balik yang negatif.

Menurut Menurut Slameto (2010, hal. 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*): Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri. Dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sebagai berikut:

- a. Faktor Jasmaniah: faktor jasmaniah yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua, yaitu: faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis: Ada delapan faktor yang termasuk ke dalam faktor

psikologis yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dandisiplin.

Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Dari temuan kondisi dan kebiasaan siswa yang tidak mematuhi tata tertib, ketidak tepatan waktu dalam kegiatan belajar mengajar dan pengumpulan tugas, serta dilihat dari intensitas ketidak hadiran siswa tanpa keterangan atau alfa menggambarkan secara jelas perilaku tidak disiplin siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa temuan diatas mungkinkah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMK Pelita Bandung disebabkan karena rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa serta disiplin belajar yang masih rendah?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Efikasi Diri dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Pelita Bandung*".

Adapun perumusan masalah pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat efikasi diri siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat disiplin belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?
3. Bagaimana gambaran capaian hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?
4. Adakah pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?
5. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?

6. Adakah pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan menganalisis:

1. Mengetahui gambaran tingkat efikasi diri pada siswa Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.
2. Mengetahui gambaran tingkat disiplin belajar siswa Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.
3. Mengetahui gambaran capaian hasil belajar siswa Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.
4. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.
5. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.
6. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepegawaian Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya memperkaya kajian mengenai hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh efikasi diri dan disiplin belajar siswa.
- b. Dapat bermanfaat untuk peneliti lain apabila merasa tertarik dengan permasalahan atau tema yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya mengenai efikasi diri dan disiplin belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi siswa dapat meningkatkan efikasi diri, disiplin belajardan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepan sebagaimana masukan bahwa efikasi diri serta disiplin belajar siswa yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan dan gambaran kepala sekolah mengenai pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang selajutnya dapat digunakan sebagi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan efikasi diri dan disiplin belajar dalam proses belajarnya.